

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, baik dari segi penurunan produksi, kerusakan material dan mesin. Di lain pihak, kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja juga berdampak langsung terhadap kinerja dan kerugian yang dialami oleh tenaga kerja, antara lain cedera ringan, cacat sebagian permanen, cacat total permanen bahkan kematian. Kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan akibat kerja di masa lalu dianggap kejadian yang biasa. Seiring dengan perkembangan jaman keselamatan dan kesehatan kerja sudah banyak diatur oleh standar hukum nasional maupun internasional guna mengurangi tingkat kecelakaan serta gangguan kesehatan di tempat kerja.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pada pasal 86 ayat (2) menyebutkan bahwa untuk melindungi keselamatan tenaga kerja/pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Sedangkan penjelasan selanjutnya ada pada pasal 87 mengenai kewajiban *perusahaan* dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Penciptaan lingkungan kerja yang sehat tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas (Tulus, 1992 : 159).

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada pasal 11 dan pasal 12 yang menyebutkan bahwa perusahaan dalam membentuk SMK3

sekurang-kurangnya memenuhi persyaratan mengenai prosedur dan instruksi kerja, perancangan (*design*) dan rekayasa serta sumber daya manusia yang berkompeten dibidang K3.

Perusahaan umum pengangkutan penumpang djakarta (PPD) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang transportasi sebagai penyedia jasa layanan angkutan umum. Pada tahun 2015 sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 692 Tahun 2015 tentang Alokasi Bantuan Bus Besar Bus *Rapid Transit* (BRT) Tahun Anggaran 2015, Perum PPD menerima alokasi bantuan bus besar *Bus Rapid Transit* (BRT) sebanyak 600 unit bus. Pekerjaan perawatan dan perbaikan bus akan dilakukan secara terpusat oleh *Strategic Business Unit* (SBU) Pemeliharaan Perum PPD. Namun dalam pelaksanaannya belum terdapat standar maupun Surat Keputusan Direktur Utama Perum PPD yang mengatur tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di bagian SBU Pemeliharaan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berharap dapat menanggulangi permasalahan diatas melalui penulisan skripsi dengan judul “DESAIN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI SBU PEMELIHARAAN PERUM PENGANGKUTAN PENUMPANG DJAKARTA (PPD)”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk membentuk serta mengoptimalkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di bagian SBU pemeliharaan sehingga tercipta kondisi kerja yang sehat dan selamat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana kondisi pelaksanaan kerja bengkel dengan jumlah sumber daya manusia yang ada di SBU Pemeliharaan perum PPD ?
2. Bagaimana proses kegiatan kerja bengkel baik secara prosedur maupun secara teknis di SBU Pemeliharaan Perum PPD ?

3. Bagaimana membuat desain Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang tepat untuk SBU Pemeliharaan Perum PPD ?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar Penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam penulisan skripsi ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi studi kasus dilakukan di SBU Pemeliharaan Perum PPD.
2. Pembahasan difokuskan pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
3. Desain Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merujuk kepada SMK3 Bengkel karena rencana pengaplikasian dilakukan di area bengkel SBU Pemeliharaan.
4. Desain SMK3 Bengkel difokuskan pada tiga unsur yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), Prosedur operasi/kerja serta informasi berupa poster/banner, tulisan/motto keselamatan, serta rambu-rambu penunjang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
5. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif, dimana uji validitas dan uji realibilitas menggunakan *software* SPSS 17 untuk membuktikan kevalidan dari pada indikator kuesioner yang telah dibuat dan pengkategorian data menggunakan analisis *mean* hipotetik untuk mengetahui tingkat keminatan responden terhadap desain SMK3 yang akan diterapkan di SBU Pemeliharaan Perum PPD.
6. Desain sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang akan dibuat berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta merujuk pada *International Labour Organitations (ILO), occupational health and safety management systems (OHSAS 18001:2007)* dengan mengacu kedalam ISO

9001:2008 tentang sistem manajemen mutu dan ISO 14001:2005 tentang sistem manajemen lingkungan.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui kondisi pelaksanaan kerja bengkel dengan jumlah sumber daya manusia yang ada di SBU Pemeliharaan perum PPD;
2. Mengetahui proses kegiatan kerja bengkel baik secara prosedur maupun secara teknis di SBU Pemeliharaan Perum PPD.
3. Membuat desain Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang tepat untuk SBU Pemeliharaan Perum PPD.

#### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini dibagi menjadi dua tahap yaitu :

1. Secara Teoritis : dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan aspek keselamatan dan kesehatan kerja terkait peningkatan kualitas angkutan umum bis yang berkeselamatan (*Safer Bus*).
2. Secara praktis meliputi :
  - a. Bagi masyarakat : terjaminnya pelayanan jasa perum PPD dengan kesiapan armada angkutan umum bis yang berkeselamatan (*safer bus*) dengan memperhatikan aspek keselamatan, keamanan, serta kenyamanan. dengan
  - b. Bagi Perusahaan : dapat memberikan evaluasi terhadap kelemahan perusahaan dalam penerapan SMK3 serta dapat memberikan rekomendasi mengenai penerapan SMK3 untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel.
  - c. Bagi Tenaga Kerja/teknisi :
    - 1) terciptanya jaminan keselamatan, keamanan serta kesehatan kerja sehingga dapat meningkatkan kualitas serta produktifitas pelayanan jasa.

- 2) kesiapan tenaga kerja bengkel perum PPD dalam hal keselamatan dan kesehatan dapat terjamin dengan didukung prosedur kerja yang berkeselamatan sesuai standar sehingga tercipta perawatan serta pemeliharaan armada yang sehat, aman dan nyaman.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang teori-teori dan aspek legalitas yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan penulisan.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisis data serta bagan alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan variabel penelitian.

### **Bab IV Analisa dan Pembahasan**

Bab ini memuat tentang hasil penelitian meliputi analisa penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

### **Bab V Penutup**

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang merupakan implikasi dari kesimpulan dan dapat menjadi bahan rekomendasi guna penelitian selanjutnya.